




## PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI SISWA

**Eny Latifah**

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author: [enilathifah@iai-tabah.ac.id](mailto:enilathifah@iai-tabah.ac.id)

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Info Article</b></p>  | <p><b>Abstract:</b> <i>This Community Service (PKM) activity specifically aims to, 1) provide understanding to Senior High School Students regarding tips and tricks for writing Scientific Papers (KTI), 2) improve students' skills in writing KTI, and 3) improve the quality of students' KTI results. The training participants were 30 students of Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah. The materials presented during the training included, 1) Basic Concepts of Compiling KTI, 2) Anatomy of KTI, 3) Use of Language in KTI, and 4) Tips and Tricks for Overcoming Plagiarism in KTI. The methods used during the training were lectures, demonstrations, interactive discussions and coaching clinics. The results of this PkM activity were, 1) Students gain basic knowledge about compiling KTI such as papers, articles and proposals, 2) Students are able to compile KTI in accordance with the systematics and writing criteria, and 3) Students are able to write quality KTI</i></p> |
| <p>Received :<br/>01 Desember 2024<br/>Revised :<br/>03 Januari 2025<br/>Accepted :<br/>02 February 2025<br/>Publication :<br/>28 February 2025</p>                       | <p><i>to, 1) provide understanding to Senior High School Students regarding tips and tricks for writing Scientific Papers (KTI), 2) improve students' skills in writing KTI, and 3) improve the quality of students' KTI results. The training participants were 30 students of Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah. The materials presented during the training included, 1) Basic Concepts of Compiling KTI, 2) Anatomy of KTI, 3) Use of Language in KTI, and 4) Tips and Tricks for Overcoming Plagiarism in KTI. The methods used during the training were lectures, demonstrations, interactive discussions and coaching clinics. The results of this PkM activity were, 1) Students gain basic knowledge about compiling KTI such as papers, articles and proposals, 2) Students are able to compile KTI in accordance with the systematics and writing criteria, and 3) Students are able to write quality KTI</i></p>  |
| <p><b>Keywords:</b><br/>Training, Scientific Paper, Students<br/><b>Kata Kunci:</b><br/>Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Siswa</p>  | <p><i>to, 1) provide understanding to Senior High School Students regarding tips and tricks for writing Scientific Papers (KTI), 2) improve students' skills in writing KTI, and 3) improve the quality of students' KTI results. The training participants were 30 students of Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah. The materials presented during the training included, 1) Basic Concepts of Compiling KTI, 2) Anatomy of KTI, 3) Use of Language in KTI, and 4) Tips and Tricks for Overcoming Plagiarism in KTI. The methods used during the training were lectures, demonstrations, interactive discussions and coaching clinics. The results of this PkM activity were, 1) Students gain basic knowledge about compiling KTI such as papers, articles and proposals, 2) Students are able to compile KTI in accordance with the systematics and writing criteria, and 3) Students are able to write quality KTI</i></p>  |
| <p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p>  | <p><b>Abstrak:</b> Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini secara khusus bertujuan untuk, 1) memberikan pemahaman kepada Siswa Sekolah Menengah Atas mengenai tips dan trik menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2) meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis KTI, dan 3) meningkatkan kualitas hasil KTI siswa. Peserta pelatihan yakni 30 siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah. Materi yang disajikan pada saat pelatihan antara lain, 1) Konsep Dasar Penyusunan KTI, 2) Anatomi KTI, 3) Penggunaan Bahasa dalam KTI, dan 4) Tips dan Trik Mengatasi Plagiasi dalam KTI. Metode yang digunakan pada saat pelatihan yakni ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pembimbingan (coaching clinic). Hasil dari kegiatan PkM ini yakni, 1) Siswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang penyusunan KTI seperti makalah, artikel dan proposal, 2) Siswa mampu menyusun KTI yang sesuai dengan sistematika dan kriteria penulisan, dan 3) Siswa mampu menulis KTI yang berkualitas.</p>  |

## INTRODUCTION

Salah satu proses pembelajaran sebagai model pengembangan untuk peserta didik yaitu dengan melakukan peningkatan skill baik dari sisi keilmuan maupun praktek. Kegiatan yang mendukung kualitas peserta didik yaitu ahli dalam menulis sebuah Karya Tulis Ilmiah.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan kegiatan pengembangan peserta didik. Sebagai salah satu pengembangan, peserta didik diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan berisikan informasi kebenaran berdasarkan fakta hasil kajian ilmiah, riset, maupun hasil pemikiran ilmiah (Setiaji, 2020). Karya tulis ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah seminar, makalah simposium, artikel dan hasil pengembangan proyek yang dipublikasikan (Jumono, Handayani, Abdurrahman, & Mala, 2021).

Tujuan utama penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk dapat berpikir ilmiah melalui riset maupun kajian dari berbagai sumber. Namun, perkembangan teknologi yang semakin maju seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Resmini, 2019).

Budaya menulis ilmiah menjadi budaya copy-paste yang menyebabkan mahasiswa tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Sahla, Mukhlisah, Julkawait, & Irwansyah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata permasalahan-permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas belum menguasai dalam penyusunan atau pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) Siswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah, 2) pemahaman dalam menulis karya ilmiah masih rendah, 3) tulisan karya ilmiah siswa yang masih belum berkualitas, dan 4) siswa menganggap karya tulis ilmiah tidak terlalu penting dan hanya sebatas kewajiban untuk dapat lulus Sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah guna menstimulus dan meningkatkan kompetensi siswa

dalam menulis karya ilmiah, karena salah satu alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kompetensi siswa dalam menulis karya ilmiah yakni melalui pelatihan (Aisyah & Mahanani, 2017).

Tujuan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini antara lain 1) meningkatkan motivasi siswa dalam menulis ilmiah, 2) memberikan pemahaman dan wawasan tentang konsep, teknik dan sistematika penulisan karya ilmiah, 3) meningkatkan kualitas tulisan siswa khususnya penulisan tugas akhir atau skripsi, dan 4) meningkatkan kompetensi akademik siswa dalam menulis berbagai jenis karya tulis ilmiah.

## METHOD

Pelatihan dalam kegiatan PkM ini dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pembimbingan (*coaching clinic*) (Latifah, 2023). Peserta pelatihan merupakan siswa aktif di MA Tarbiyatut Tholabah yang keseluruhan berjumlah 30 orang. Kegiatan ini juga ditayangkan secara daring melalui kanal youtube untuk memudahkan mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 10 April 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus IAI Tarbiyatut Tholabah. Sedangkan tahapan pelaksanaannya dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

| Alokasi | Materi   | Waktu             | Metode                            |
|---------|--|-------------------|-----------------------------------|
| Sesi 1  | Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah dan Anatomi Karya Tulis Ilmiah   | 09.00 – 12.00 WIB | Ceramah dan Diskusi Interaktif    |
| Ishoma  |  | 12.00 – 12.30 WIB |                                   |
| Sesi II | Penggunaan Bahasa dan Tips serta Trik menulis Karya Tulis Ilmiah | 13.00 – 14.30 WIB | Ceramah, Praktek dan Pembimbingan |

## RESULTS AND DISCUSSION

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan/sesi, yakni sebagai berikut.

### 1. Sesi I

Menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah merupakan kewajiban bagi siswa, sebagai syarat kelulusan SMA. Tidak terkecuali juga Siswa MA TABAH. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif dan orisinal, disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, sebuah karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek 1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, 2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, 3) masalah dibatasi, sesempit mungkin (Latifah et al., 2023).

Pada kegiatan sesi I, tim menyajikan informasi terkait dengan 1) konsep dasar karya tulis ilmiah, dan 2) anatomi karya tulis ilmiah. Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut. 1. Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah Sebuah karya tulis ilmiah biasanya terdiri dari 3 bagian di dalamnya, yakni 1) Bagian Pendahuluan, 2) Bagian Isi dan Pembahasan, dan 3) Kesimpulan. Jenis-jenis KTI yakni, 1) Laporan Penelitian, termasuk di dalamnya makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, 2) Artikel, 3) Makalah, dan 4) Kertas Kerja. Lebih lanjut, sebuah KTI harus memenuhi syarat yakni, 1) mengacu pada teori, 2) berdasarkan pada fakta, 3) logis, 4) objektif, 5) sistematis, 6) valid, 7) jelas dan seksama, dan 8) bahasa baku atau ilmiah. Sedangkan manfaat menulis KTI antara lain, 1) melatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, 2) melatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, 3) mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan, 4) meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis, 5) memperoleh kepuasan intelektual, 6) memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, dan 7) sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

Secara umum karya tulis ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi), kecuali naskah untuk artikel jurnal, terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pembuka, tubuh tulisan, dan bagian akhir. Bagian pembuka terdiri atas (1) halaman sampul, (2) abstrak, (3) halaman judul, (4) halaman pengesahan, (5) riwayat hidup, (6) prakata, (7) daftar isi, (8) daftar tabel, (9) daftar gambar, dan (10) daftar lampiran. Unsur lain yang mungkin ada ialah daftar singkatan atau glosari. Tubuh tulisan terdiri atas (1)

pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) bahan dan metode, (4) hasil dan pembahasan, dan (5) kesimpulan (simpulan) dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka (harus ada) dan lampiran (kalau ada). Secara umum mengikuti pola IMReD, I (introduction), memuat pendahuluan, alasan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukan penelitian atau pemaparan artikel dengan dukungan teori; M (methods), menjelaskan bagaimana penelitian dan apa yang sudah dilakukan; R (results), hasil, memaparkan hasil penelitian yang diperoleh; D (discussion), pembahasan, untuk menjelaskan makna yang terungkap dari hasil penelitian atau pemikiran penulis, bagaimana kaitan dengan pendapat yang berlaku di kalangan ilmuwan, dan apa simpulannya.

Pada akhir kegiatan, tim mengevaluasi pelaksanaan sesi I, diperoleh hasil evaluasi yakni, 1) siswa memberikan respon yang baik selama pelaksanaan pelatihan, hal ini ditunjukkan dari antusias memperhatikan dan tanya jawab pada saat sesi diskusi interaktif, 2) siswa telah memahami materi yang diberikan, dibuktikan dari beberapa pertanyaan pada saat konfirmasi materi yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan teori, 3) berdasarkan masukan, sebagian besar peserta merasa perlu untuk diadakan pelatihan khusus mengenai metode penelitian (kualitatif, kuantitatif, dan mixed method), dan 4) perlu adanya kegiatan lanjutan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa lebih lanjut mengenai teknik mengolah data dan penyajian data.

Foto 1. Pembagian Bahan Materi



## 2. Sesi II

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah pada sesi II diawali dengan pemberian materi terkait penggunaan bahasa dalam karya tulis ilmiah. Materi ini disampaikan agar peserta pelatihan memahami secara mendalam perbedaan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah dan non-ilmiah.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif. Poin-poin materi yang disampaikan antara lain 1) formulasi bahasa pada karya tulis ilmiah, 2) kaidah penulisan ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan, 3) teknik-teknik mengembangkan paragraf dalam tulisan ilmiah. Materi formulasi bahasa atau karakteristik penggunaan bahasa karya tulis ilmiah (KTI) yang dipaparkan dalam kegiatan ini antara lain antara lain.

- a. Penggunaan kalimat yang sederhana atau tidak berbelit-belit
- b. Penggunaan bahasa yang informatif
- c. Penggunaan bahasa yang lugas
- d. Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien
- e. Penggunaan bahasa baku
- f. Penggunaan bahasa yang objektif
- g. Penggunaan bahasa yang konsisten

Setelah pemaparan tentang penggunaan bahasa dalam KTI selesai dilakukan, dilanjutkan dengan penyampaian materi teknik-teknik pengembangan paragraf. Materi ini merujuk pada teknik yang dikemukakan oleh Setiaji (2020). Teknik-teknik yang dimaksud meliputi

- a. Pengembangan paragraf dengan teknik pembuktian,
- b. Pengembangan paragraf dengan teknik perbandingan dan pertentangan,
- c. Pengembangan paragraf dengan teknik sudut pandang,
- d. Pengembangan paragraf dengan teknik analogi,
- e. Pengembangan paragraf dengan teknik pola kausalitas
- f. Pengembangan paragraf dengan teknik generalisasi
- g. Pengembangan paragraf dengan teknik klasifikasi
- h. Pengembangan paragraf dengan teknik definisi luas.

Penyampaian materi ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan paragraf sesuai dengan ide dan gagasannya sendiri serta untuk menjadikan bentuk tulisan dalam paragraf yang dibuat oleh mahasiswa menjadi lebih koheren.

Selanjutnya materi terkait dengan kaidah penulisan ejaan yang dipaparkan dalam kegiatan ini, merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 50 tahun 2015. Karena pedoman tersebut sudah ada dalam bentuk daring maka narasumber memberikan link untuk dapat diakses oleh peserta. Hal ini dilakukan guna membantu peserta yang tidak memiliki buku pedoman. Setelah peserta membuka PUEBI daring, narasumber memberikan simulasi dengan latihan-latihan menulis sesuai dengan kaidah ejaan yang benar.

Foto 2. Potret Setelah Pelatihan Karya Tulis Ilmiah



Setelah seluruh materi pada sesi II disampaikan, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan atau menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti selama pelatihan menulis karya ilmiah terutama dari penggunaan bahasa. Sebagian peserta telah memahami dan sebagian belum memahami. Hal yang belum dipahami antara lain penggunaan ejaan (PUEBI) dan cara menyusun paragraf yang koheren. Berdasarkan hal tersebut, maka narasumber memberikan evaluasi, pendampingan dan penjelasan yang mendalam terkait kendala yang dihadapi siswa.

Hasil dari kegiatan ini direspon baik oleh peserta pelatihan. Setiap peserta menganggap pelatihan karya tulis ilmiah seperti ini dapat memberikan bekal pemahaman dan pengetahuan baru mengenai penggunaan bahasa dalam karya ilmiah

yang sebelumnya belum terlalu dipahami. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh para siswa MA Tarbiyatut Tholabah. Ketercapaian tujuan pelatihan ini dilihat dari respons balik dari peserta yang memberikan kesan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi menulis siswa, khususnya menulis karya ilmiah. Hampir seluruh peserta pelatihan menyampaikan harapan bahwa kegiatan pelatihan seperti ini dapat berlangsung secara intensif dan berkelanjutan, sehingga karya tulis ilmiah siswa menjadi semakin berkualitas

## **ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai Pihak yang terkait. Kepada Ketua LPPM Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang memberikan sumbangsih perijinan dan penyusunan laporan kegiatan, Terimakasih kepada Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Kepada Para Dosen dan Seluruh Mahasiswa yang terkait.

## **REFERENCES**

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). PELATIHAN MENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DAN TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN TAJINAN KABUPATEN MALANG. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). *PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA*. 1(01).
- Latifah, E. (2023). DAMPINGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI DESA PACIRAN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(01 Januari), 273–279.
- Latifah, E., Suroso, S., Martiwi, W. A., Mu'minah, R. U., Ningsih, F. W., Fadlilah, E. S., ... Nurah, N. (2023). PENDAMPINGAN STRATEGI MARKETING DI ERA DIGITAL BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

MASYARAKAT DESA BULANGAN GRESIK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 321–331.

Resmini, N. (2019). KARANGAN ILMIAH DAN TEKNIK PENULISAN KARANGAN ILMIAH. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1).

Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.

Setiaji, A. B. (2020). BUKU AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS KARYA TULIS ILMIAH (Pertama). *Surabaya: Pustaka Aksara*.